

**UJI EFEK ANALGETIK, TOKSISITAS AKUT DAN TERTUNDA  
EKSTRAK ETANOL DAUN BERINGIN (*Ficus benjamina* L.)  
PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*)**

**Syilfia Hasti, Elka Yuslinda, Nofri Hendri Sandi, Wan Liawati**  
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau Pekanbaru

**ABSTRAK**

Salah satu tumbuhan yang telah digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional yaitu daun beringin guna mengatasi rasa nyeri dan dari penelusuran pustaka belum ada dilakukan pengujian secara ilmiah begitu juga dengan penelitian tentang toksisitasnya. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian untuk mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun beringin yang diberikan secara oral pada hewan coba mencit putih jantan yang diberi asam asetat 1% v/v sebanyak 0,1 ml sebagai penginduksi nyeri.

Penelitian dilakukan menurut metode *writhing test*, menggunakan pembanding asetosal dengan dosis 65 mg/kgBB. Bahan uji diberikan secara oral dalam bentuk suspensi dalam Na CMC 1%, diberikan tiga puluh menit sebelum pemberian asam asetat. Pengamatan jumlah geliat dilakukan setelah penyuntikan asam asetat. Jumlah geliat dihitung dengan selang waktu 10 menit selama 90 menit kemudian dihitung persen proteksinya. Penelitian toksisitas akut ( $LD_{50}$ ) dihitung sebagai dosis yang memberikan kematian hewan sebanyak 50% dari jumlah hewan percobaan selama 24 jam setelah penyuntikan dan toksisitas tertunda dilakukan pada dosis 1000, 2000, 4000, 8000, dan 16000 mg/kgBB terhadap parameter volume air minum, volume urin, perubahan berat badan, konsumsi makanan, berat feses, rasio organ ginjal dan jantung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol pada dosis 100, 200, dan 400 mg/kgBB memberikan efek analgetik  $p < 0,05$  terhadap kontrol negatif (analisis varian dua arah dan analisis Tukey). Berdasarkan hasil pengujian toksisitas akut, ekstrak etanol daun beringin digolongkan praktis tidak toksik. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya gejala toksisitas akut, ekstrak etanol daun beringin digolongkan praktis tidak toksik. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya gejala toksisitas tertunda terhadap parameter perubahan berat badan, konsumsi makanan, berat feses, organ ginjal dan jantung signifikan pada dosis 16000 mg/kgBB.

Kata kunci : Analgetik, *Ficus benjamina*, *writhing test*.